

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

BENGKULU

2016

**TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2016**

Dr. Asnaini, M.A. (Ketua)
Amimah Oktarina, M.E. (Sekretaris)
Drs. Nurul Hak, M.A. (Anggota)
Desi Isnaini, M.A. (Anggota)
Eka Sriwahyuni, SE. MM. (Anggota)
Miti Yarmunida, M.A. (Anggota)
Idwal, BA, M.A. (Anggota)
Rini Elvira, M.Si. (Anggota)

Alamat:

Jl. Raden Fatah Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu,
Telp. (0736)51276, 51171 Fax. (0736)51172

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu ini disusun untuk memberikan informasi dan pelayanan kepada mahasiswa, terutama dalam menyelesaikan dan menyusun skripsi. Buku pedoman penulisan ini bermanfaat bagi dosen pembimbing sebagai acuan yang dapat dijadikan pedoman membimbing mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan penelitian Skripsi. Buku ini juga berguna sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menyelesaikan Proposal dan Skripsi mereka. Buku ini bertujuan untuk keseragaman penulisan, dan menjadi pedoman yang wajib diikuti oleh mahasiswa dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulisan buku pedoman ini tentu masih terdapat kekurangan dan perlu penyempurnaan lebih lanjut. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif untuk kesempurnaan tulisan ini sangat dihargai dan akan diperbaharui setiap tahun.

Akhirnya, terima kasih kepada Tim dan semua pihak yang telah membantu penyusunan buku pedoman ini.

Bengkulu, April 2016

Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP 19730412 199803 2 003

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| TIM PENYUSUN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Ketentuan Umum..... | 1 |
| B. Karakteristik Skripsi | 2 |
| C. Keaslian/Orisinalitas Skripsi | 2 |
| BAB II PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI | |
| A. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi | 4 |
| B. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi | 4 |
| C. Seminar Proposal..... | 5 |
| D. Penunjukan Pembimbing | 6 |
| BAB III SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI | |
| A. Ketentuan Umum | 8 |
| B. Pendekatan Kualitatif | 11 |
| C. Pendekatan Kuantitatif | 19 |
| BAB IV SKRIPSI | |
| A. Ketentuan Umum | 32 |
| B. Kewajiban, Hak, dan Sanksi | 33 |
| C. Pembimbing Skripsi..... | 33 |
| BAB V SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI | |
| A. Panduan Umum..... | 36 |
| B. Bagian Utama Skripsi dengan Pendekatan Kualitatif | 42 |
| C. Bagian Utama Skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif..... | 45 |
| BAB VI TEKNIK PENULISAN SKRIPSI | |
| A. Tajuk | 50 |
| B. Bahan yang digunakan | 50 |
| C. Pengetikan | 51 |
| D. Spasi (Jarak Antar Baris) | 54 |
| E. Abstrak | 54 |
| F. Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf | 54 |
| G. Penomoran Halaman | 55 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| H. Kutipan dan Catatan Kaki | 56 |
| I. Penulisan Daftar Pustaka | 64 |

BAB VI BIMBINGAN, PENGUJIAN DAN PENILAIAN

| | |
|---------------------------------------------|----|
| A. Tahap Bimbingan | 69 |
| B. Pengujian | 70 |
| C. Persyaratan Menempuh Ujian Skripsi | 71 |
| D. Penguji | 71 |
| E. Penilaian Ujian Skripsi | 72 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Alur Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

Gambar 4.1. Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kualitatif

Gambar 4.2. Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran III.1 : Halaman Sampul depan Proposal Skripsi
- Lampiran III.2: Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran III.3: Halaman Pengesahan Pembimbing untuk Izin Penelitian
- Lampiran IV.1: Halaman Sampul Depan Skripsi
- Lampiran IV.2: Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran IV.3: Halaman Pengesahan Tim Penguji Skripsi
- Lampiran IV.4: Contoh Pernyataan
- Lampiran IV.5: Contoh Motto dan Persembahan
- Lampiran IV.6: Contoh Abstrak
- Lampiran IV.7: Contoh Kata Pengantar
- Lampiran IV.8: Contoh Daftar Isi
- Lampiran IV.9: Kartu Bimbingan Studi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ketentuan Umum

Skripsi merupakan karya ilmiah sebagai hasil penelitian untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai sarjana pada disiplin ilmu tertentu, dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Sebagai karya ilmiah, skripsi memiliki bobot serta kualitas pada nilai keilmuan, bercirikan hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri. Karya ilmiah ini menggambarkan pengembangan ilmu pengetahuan dan kemampuan penguasaan keilmuan dengan menggunakan metode analisis yang berasaskan pada nilai etika dan norma akademik sejalan dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya.

Sebagai karya akademik, skripsi memiliki bobot aktualitas, orisinilitas, relevansi keilmuan, menggambarkan profesionalisme didasarkan pada keilmuan yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan:

1. Norma akademik dan etika keilmuan.
2. Hasil penelitian sebelumnya sebagai karya cipta yang digunakan sebagai pendukung penelitian.
3. Obyektif dalam menerima informasi, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengambil kesimpulan yang didasarkan pada model atau metode ilmiah yang lazim digunakan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Relevan dan terintegrasi dengan bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam.
5. Konsistensi dalam sikap, pandangan, dan penggunaan istilah.

B. Karakteristik Skripsi

1. Sasaran skripsi adalah mengintegrasikan seluruh kemampuan mahasiswa yang telah diperoleh selama studi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang bobotnya memadai dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Permasalahan yang dijadikan topik dapat merupakan suatu problematika yang pemecahannya akan memperbaiki performans/tampilan suatu sistem ataupun bagian-bagiannya, atau dalam konsep/teori baru.
3. Skripsi dapat merupakan salah satu dari pendekatan penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dengan metode yang disesuaikan terhadap masalah yang diangkat.
4. Skripsi bersumber pada buku-buku yang relevan (sesuai dengan tema) minimal 25 judul buku.
5. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan dimungkinkan ditulis dalam bahasa asing.
6. Skripsi berbobot 6 satuan kredit semester (SKS).

C. Keaslian/Orisinalitas Skripsi

1. Skripsi harus asli, bukan duplikasi (plagiasi) dan bukan buatan orang lain, kecuali terdapat unsur pengembangan atau pendalaman dari penelitian sebelumnya yang menyebutkan sumbernya.
2. Pernyataan keaslian skripsi dicantumkan secara tertulis pada bagian awal skripsi, ditandatangani mahasiswa di atas materai Rp 6.000.

3. Apabila terbukti bahwa skripsi adalah hasil duplikasi (*Plagiat*) atau hasil buatan orang lain, maka mahasiswa yang bersangkutan secara otomatis harus mengulang seluruh proses pembuatan skripsi dari awal dan dikenai saksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Apabila di kemudian hari, setelah seorang mahasiswa lulus, terbukti bahwa skripsi yang telah dibuat adalah hasil duplikasi atau dibuat bukan oleh yang bersangkutan, maka Jurusan mengusulkan kepada Dekan untuk dilanjutkan kepada Rektor agar mencabut gelar kesarjanaan yang telah diperoleh.

BAB II

PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI

A. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi

Mahasiswa dapat mengajukan penulisan proposal skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Telah lulus minimal 80 sks dan indeks prestasi minimal 2,75;
- 2) Terdaftar aktif sebagai mahasiswa semester lima dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian I dengan nilai minimal B dan sedang mengambil matakuliah metodologi penelitian II (Ekis/PBS/MZW/MHU);
- 3) Memiliki judul/permasalahan skripsi yang telah disetujui oleh Jurusan/Prodi yang dibuktikan dengan pengesahan Ketua Prodi pada Lembar Persetujuan Judul;

B. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

1. Mahasiswa mengambil Lembar Persetujuan Judul yang disiapkan oleh Jurusan/Prodi;
2. Mahasiswa membuat usulan minimal 2 judul dan mengonsultasikannya ke Pengelola Perpustakaan FEBI untuk dicek dan diberi keterangan bahwa judul tersebut belum diajukan oleh peneliti sebelumnya yang dibuktikan dengan ACC tanda tangan Pengelola Perpustakaan di Lembar Persetujuan Judul;

3. Mahasiswa mengonsultasikan 2 judul yang direkomendasikan oleh Pengelola Perpustakaan kepada Dosen Pembimbing Akademik mana judul yang paling memungkinkan untuk diajukan sebagai proposal skripsi;
4. Saat konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik, mahasiswa membawa latar belakang masalah (maksimal 2 halaman) dan rumusan masalah sesuai dengan masalah yang akan diteliti;
5. Setelah judul disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik Lembar Konsultasi Judul diajukan kepada Ketua Prodi untuk disahkan;
6. Mahasiswa membuat proposal skripsi sesuai dengan judul dan masalah yang disetujui dengan sistematika proposal yang telah ditentukan dalam buku pedoman ini.

C. Seminar Proposal

1. Mahasiswa yang telah membuat proposal dengan sistematika yang ditentukan dalam buku ini dapat mendaftar seminar proposal kepada Jurusan;
2. Mahasiswa yang telah mendaftar, baru dapat dijadwalkan apabila dapat menunjukkan bukti telah mengikuti seminar proposal skripsi minimal 7 (tujuh) kali yang sesuai dengan prodinya (form mengikuti seminar dapat diambil di bagian umum fakultas)
3. Seminar akan dijadwalkan oleh Jurusan dengan mempertimbangkan periode dan waktu wisuda;

4. Proses pendaftaran sampai penjadwalan seminar proposal skripsi dilakukan maksimal 5 hari;
5. Proposal skripsi diseminarkan oleh Tim, yaitu 2 orang dosen yang ditunjuk oleh Ketua Prodi dan salah satunya adalah Dosen Pembimbing Akademik (jika dimungkinkan) serta diikuti oleh maksimal 35 (tiga puluh lima) orang mahasiswa sebagai audiens;
6. Seminar proposal bertujuan untuk mendalami penguasaan mahasiswa terhadap masalah yang akan diteliti dan mengarahkan teori/konsep dan metode penelitian yang sesuai. Karena dilakukan oleh Tim, dan untuk menghindari pengulangan, maka tidak diperkenankan penyeminar untuk melaksanakan seminar proposal secara terpisah;
7. Proposal skripsi yang telah diseminarkan diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penyeminar dan diajukan kembali kepada penyeminar untuk diminta persetujuan paling lambar 15 hari setelah diseminarkan;
8. Jika dalam 15 hari mahasiswa tidak menemui penyeminar, maka proposal yang diseminarkan dianggap batal, dan mahasiswa tersebut harus mengajukan proposal baru sesuai prosedur yang ada.

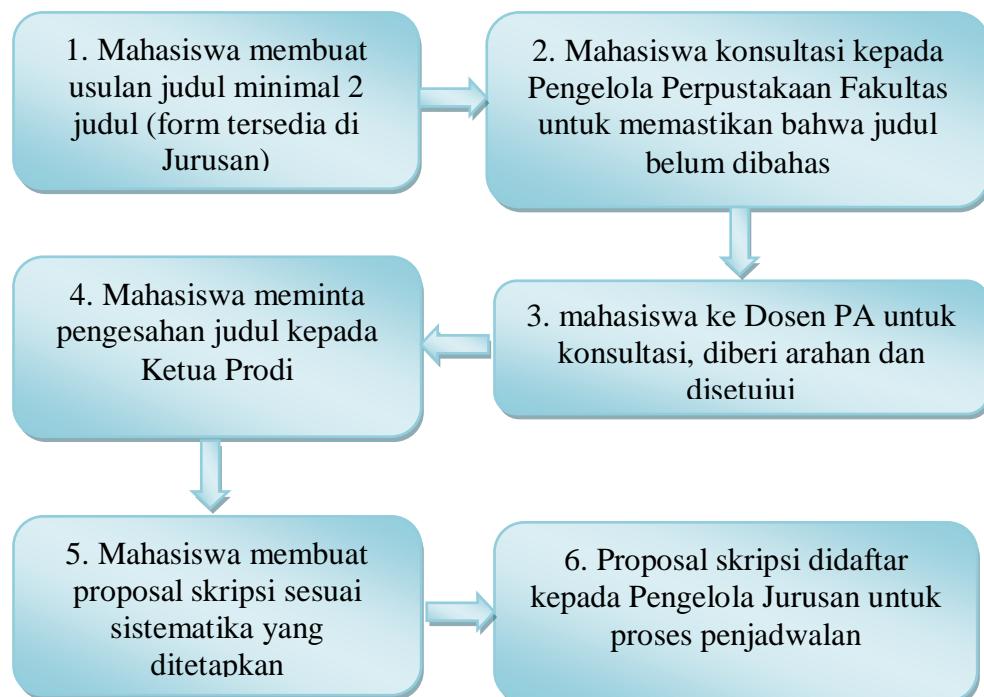
D. Penunjukan Pembimbing

1. Proposal yang telah disetujui oleh tim penyeminar diajukan ke pengelola Jurusan dan Sekretaris Jurusan menunjuk dua orang dosen pembimbing (boleh dari tim penyeminar proposal, salah satunya, atau diluar itu).
2. Sekretaris Jurusan mengajukan konsep pembimbing skripsi kepada Ketua Jurusan untuk dianalisa dan jika disetujui dapat dibuatkan surat

penunjukan pembimbingan yang disahkan oleh Dekan. Dalam hal Dekan sedang Dinas Luar Kota dapat disahkan atas nama dekan oleh Wakil Dekan I.

3. Mahasiswa yang sudah mendapatkan surat penunjukan dosen pembimbing harus segera menghubungi pembimbingnya, paling lambat 7 hari sejak tanggal ditetapkan.

Gambar 2.1.
Alur Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi sampai Daftar Skripsi



BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

A. Ketentuan Umum

Proposal skripsi adalah usulan penelitian skripsi yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Proposal skripsi termasuk salah satu jenis karya tulis ilmiah sehingga harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah.

Proposal skripsi dibuat oleh mahasiswa setelah menyusun ringkasan ide penelitian dan judul skripsi disetujui oleh Ketua Jurusan. Setelah proposal diseminarkan, diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka proposal menjadi pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyusun laporan skripsi.

Secara garis besar, proposal skripsi terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir:

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal skripsi terdiri dari: halaman judul dan halaman pengesahan (Lampiran III.1 dan III.2).

a. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul penelitian, lambang IAIN Bengkulu, maksud usulan penelitian, nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), instansi peneliti, kota dan tahun pengajuan proposal.

1) Judul Penelitian

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat judul penelitian:

- a) Judul penelitian harus jelas, singkat, dan padat serta mampu mengungkapkan masalah penelitian yang akan dikaji dan dipecahkan, terdiri dari 6 – 20 kata.
 - b) Hindari judul yang terlalu umum, tidak jelas, atau menimbulkan penafsiran ganda.
 - c) Hindari kata-kata *klise* seperti: kajian pendahuluan, studi perbandingan, telaah terhadap, dan lainnya.
 - d) Gunakan pilihan kata dan tata bahasa yang baik, benar, serta mudah dimengerti.
 - e) Jika ada anak judul, harus sesingkat mungkin, cantumkan hanya hal-hal mendasar dari penelitian, misalnya fondasi metodologi, objek penelitian, atau lokasi penelitian.
 - f) Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), simetris kanan kiri, dengan jarak 4 cm dari tepi atas, tanpa diakhiri tanda titik atau tanda baca.
 - g) Jika ada anak judul, diketik dengan *title case* (hanya huruf pertama pada tiap kata yang berupa huruf besar), simetris kanan kiri, tanpa diakhiri tanda titik atau tanda baca.
- 2) Lambang IAIN
- Cantumkan lambang Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan proporsi lebih kurang 5 x 7 cm.
- 3) Maksud Usulan Penelitian

Maksud usulan penelitian menjelaskan untuk apa usulan penelitian diajukan.

4) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

Nama mahasiswa ditulis secara lengkap, tidak boleh disingkat, di bawahnya dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

5) Instansi Peneliti

Instansi peneliti adalah lembaga tempat peneliti (mahasiswa) melaksanakan studi dan mengajukan usulan penelitian.

6) Kota dan Tahun Pengajuan Proposal

Cantumkan nama kota dan tahun pengajuan proposal skripsi. (Lihat Lampiran III.1)

b. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi:

- 1) Judul penelitian.
- 2) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa.
- 3) Persetujuan tim penguji, dilengkapi tanda tangan, tanggal persetujuan serta NIP dan diketahui oleh Ketua Jurusan. (Lihat Lampiran III.2)

2. Bagian Utama

Bagian ini berisi hal-hal utama dari proposal skripsi. Secara umum, format bagian utama ini seragam, namun dalam beberapa bagian tertentu

akan berbeda tergantung jenis penelitian. Oleh karena itu, bagian ini akan dijelaskan secara terpisah dalam dua jenis proposal, yaitu:

- a. Pendekatan Kualitatif
- b. Pendekatan Kuantitatif

3. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal skripsi adalah lampiran yang berisi keterangan atau informasi pendukung untuk melengkapi proposal skripsi. Contoh lampiran: bukti mengikuti ujian proposal, bukti konsultasi judul, pedoman wawancara, rancangan kuesioner, dan beberapa contoh teks (objek kajian) yang akan dianalisis.

B. Pendekatan Kualitatif

Proposal penelitian kualitatif terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- | |
|---------------------------|
| BAB I PENDAHULUAN |
| A. Latar Belakang Masalah |
| B. Rumusan Masalah |
| C. Tujuan penelitian |
| D. Kegunaan penelitian |
| E. Penelitian terdahulu |

- | |
|--------------------------------------------------|
| BAB II KAJIAN TEORI |
| A. Kajian Teori (<i>Sesuai Variabel</i>) |

- | |
|---------------------------------------|
| BAB III METODE PENELITIAN |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian |
| C. Subjek/Informan Penelitian |
| D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data |
| E. Teknik Analisis Data |

| |
|-----------------------|
| Daftar Pustaka |
|-----------------------|

1. Judul Penelitian

Berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan. Cantumkan judul penelitian secara lengkap (termasuk anak judul, jika ada). Judul penelitian harus mampu menggambarkan pendekatan, objek tela'ah/kajian, subjek/objek, tempat dan waktu penelitian.

2. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah penelitian dilakukan dalam rangka memecahkan masalah penelitian terhadap suatu gejala atau fenomena. Beberapa hal yang harus dijelaskan dalam latar belakang adalah:

1. Analisis teori/konsep/norma yang terkandung dalam sebuah disiplin ilmu yang dihadapkan dengan teori lain, norma lain, dan konteks empiris (sosial, budaya, politik, ekonomi, atau historis). Tidak semua konteks harus dijelaskan, cukup jelaskan konteks yang relevan saja.
2. Signifikansi penelitian. Calon peneliti harus bisa menjelaskan bahwa penelitian itu penting dilakukan terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti mencantumkan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian.
3. Identifikasi masalah. Penjelasan atas konteks empiris yang relevan tersebut akan menuntun peneliti menemukan masalah-masalah yang ada dalam konteks tersebut. Bagian ini dicirikan

dengan identifikasi beberapa masalah yang sesuai dengan konteks permasalahan.

4. Pemilihan fokus masalah yang sesuai dengan minat dan kemampuan calon peneliti.

Keempat hal tersebut dijelaskan dalam bentuk deskripsi bukan poin-poin ide, latar belakang penelitian harus mampu menggambarkan gejala/fenomena, masalah dan pernyataan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan adalah kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dan kondisi yang nyata terjadi. Permasalahan yang baik memiliki beberapa ciri, diantaranya: aktual, original, dapat dipecahkan, dan faktual.

Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, rumusan masalah diwujudkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berusaha mengungkap secara mendalam fenomena yang diamati.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi pernyataan singkat dan jelas mengenai hasil yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah. Sebuah tujuan penelitian dapat berupa uraian atau deskripsi suatu gejala/fenomena,

membuktikan suatu hal, atau membuat suatu prototipe/model sosial.

Tujuan penelitian dijelaskan dalam bentuk point-point ide.

D. Kegunaan Penelitian

Uraikan kegunaan atau kontribusi yang bisa diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan. Kegunaan penelitian dijelaskan dalam bentuk point-point ide. Kegunaan penelitian ini mencakup dua hal:

1. Kegunaan teoritis/akademis, artinya manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan masalah yang diteliti. Menjelaskan teori apa yang dapat dikembangkan dari penelitian tersebut.
2. Kegunaan praktis, artinya manfaat bagi lembaga, masyarakat yang diteliti, atau bagi para pengambil kebijakan yang terkait. Kegunaan bisa berupa pemecahan masalah sosial kemasyarakatan atau pengembangan kelembagaan.

E. Penelitian Terdahulu

Secara mendasar, terdapat empat fungsi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, menunjukkan orisinalitas penelitian. Artinya, masalah yang hendak dijawab adalah benar-benar 'masalah' dan belum pernah dijawab oleh penelitian sebelumnya. Maka, peneliti harus mampu menunjukkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema

yang relevan. Dalam hal ini, pustaka atau referensi yang dirujuk harus berupa laporan penelitian, baik di jurnal ilmiah, laporan penelitian yang dipublikasikan berbentuk buku, laporan penelitian yang dipublikasikan di media *online*, hasil penelitian yang dipresentasikan dalam forum ilmiah (berbentuk makalah), ataupun laporan penelitian yang belum dipublikasikan (tersimpan di perpustakaan).

Kedua, penelitian terdahulu berfungsi menunjukkan teori atau hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan (pendalaman atas penelitian sebelumnya). Dalam hal ini, pustaka atau referensi yang dirujuk sebaiknya berupa hasil-hasil penelitian, namun diperbolehkan berupa buku-buku induk yang menjelaskan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Hindari pustaka berupa artikel populer ataupun berita di media. Landasan teori dijelaskan secara deskriptif. Jelaskan secara eksplisit letak perbedaan atau pendalaman atas penelitian-penelitian terdahulu.

Ketiga, menjamin adanya ketersediaan sumber. Melalui kajian penelitian terdahulu, peneliti dapat menelusuri sumber-sumber yang sudah digunakan oleh peneliti terdahulu.

Keempat, melihat posisi perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu meliputi: nama peneliti, judul penelitian, tahun dan tempat penelitian, masalah penelitian, metode penelitian, hasil

penelitian, dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian terdahulu bersumber dari beberapa referensi, sebagai berikut:

- 1) Skripsi
- 2) Jurnal Nasional
- 3) Jurnal Internasional

3. BAB II. Kajian Teori

Kajian teori diperlukan untuk menelusuri teori-teori yang relevan dengan tema penelitian, dengan catatan teori yang dikaji tidak hanya menggali tentang definisi teori semata, melainkan juga berkaitan dengan asumsi dan aplikasi teori. Dalam penelitian kualitatif, fungsi kajian teori adalah sebagai pedoman atau kerangka acuan bukan pembuktian atau menguji teori. Sub judul kajian teori tidak dibatasi, sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan.

4. BAB III. Metode Penelitian

Bagian ini harus mampu menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan penelitiannya. Maka, uraian di bagian ini harus mampu menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci, bagaimana tahap-tahap penelitian dari awal hingga akhir, bukan metodologi penelitian yang teoritis.

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini secara tegas menjelaskan jenis atau pendekatan penelitian yang dipilih dengan metode yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Setidaknya ada dua pendekatan secara paradigma yakni: pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Jelaskan alasan memilih pendekatan tersebut dijadikan sebagai landasan penelitian. Jika penelitian menggunakan pendekatan khusus yang khas, misalnya fenomenologi, interaksi simbolik, dramaturgi, dan etnografi, maka harus dijelaskan secara eksplisit.

2) Waktu dan Lokasi Penelitian

Jelaskan berapa lama penelitian akan berlangsung, di mana penelitian akan dilakukan, dan alasan mengapa mengambil lokasi tersebut. Waktu penelitian skripsi paling sedikit 4 (empat) bulan dan atau sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Alasan pemilihan lokasi bukan alasan teknis/praktis misalnya dekat dengan tempat tinggal peneliti. Tetapi alasan akademik yang menjelaskan keterkaitan pemilihan lokasi dengan permasalahan yang akan diteliti, yang didukung oleh data dan fakta yang ada sesuai dengan hasil observasi awal (penelitian pendahuluan), misalnya “masalah (tulis masalah yang diteliti) sangat berkembang dan terjadi di (sebutkan lokasi penelitian)...” sertakan bukti (data) tentang masalah yang akan diteliti di lembaga atau desa/kecamatan/kabupaten/kota yang dipilih.

Bagian ini tidak berlaku bagi penelitian skripsi yang bukan penelitian lapangan.

3) Subjek/Informan Penelitian

Jelaskan bagaimana teknik pemilihan subjek/informan penelitian, model *purposive sampling*, model asas *representative*, bola salju, atau lainnya. Jika menerapkan asas *representative*, jelaskan kelompok narasumber yang dianggap *representative* serta dasar pengelompokannya. Jika narasumber penelitian sudah ditentukan secara spesifik (*purposive*) siapa saja, jelaskan identitas mereka (nama, umur, pendidikan atau hal lainnya yang relevan) dan argumentasi memilih mereka.

Bagian ini tidak berlaku untuk penelitian teks atau naskah. Jika skripsi meneliti teks/naskah maka bagian ini diganti menjadi *objek penelitian*.

4) Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jelaskan sumber data (primer dan sekunder) yang akan dikumpulkan dalam penelitian dan jelaskan teknik pengumpulan data, untuk penelitian kualitatif misalnya wawancara, observasi, dokumentasi/telaah dokumen, dsb.

a) Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b) Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen, buku, jurnalan, dan sumber yang tertulis lainnya.

5) Teknik Analisis Data

Jelaskan bagaimana cara menganalisis dan menafsirkan data-data yang diperoleh dalam penelitian. Banyak model dalam analisis data, gunakan salah satu model yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dan masalah yang hendak dijawab (misalnya model interaktif Miles dan Huberman dan Spardley)

5. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk dalam proposal skripsi, jangan mencantumkan pustaka yang tidak dirujuk dalam proposal.

Sumber pustaka bisa berupa:

- a. *Published*: sumber pustaka yang telah dipublikasikan, seperti: buku (10 judul), jurnal, artikel atau berita di berbagai media publikasi.
- b. *Non-published*: sumber pustaka yang belum dipublikasikan, seperti: skripsi/tesis/dissertasi, laporan penelitian, atau makalah seminar.

6. Rencana Outline

Rencana kerangka isi (*outline*) yakni sistematika pembahasan yang dibagi ke dalam bab-bab dan subbab-subbab sesuai dengan topik dan permasalahannya. Kerangka isi (*outline*) ini dapat mengalami perubahan atau penyempurnaan dalam proses penelitian dan pembahasan selanjutnya.

C. Pendekatan Kuantitatif

Proposal skripsi dengan pendekatan kuantitatif disajikan dengan format sebagai berikut:

| |
|---------------------------------------------------------------------------|
| BAB I PENDAHULUAN |
| A. Latar Belakang Masalah |
| B. Batasan Masalah |
| C. Rumusan Masalah |
| D. Tujuan penelitian |
| E. Kegunaan penelitian |
| F. Penelitian terdahulu |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR |
| A. Kajian Teori (<i>Sesuai Variabel</i>) |
| B. Kerangka Berpikir |
| C. Hipotesis Penelitian |
| BAB III METODE PENELITIAN |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian |
| C. Populasi dan Sampel |
| D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data |
| E. Variabel dan Definisi Operasional |
| F. Instrumen Penelitian |
| G. Teknik Analisis Data |
| 1. Pengujian Kualitas Data |
| a) Validitas dan Reliabilitas |
| b) Normalitas |
| c) Homogenitas |
| d) Asumsi Klasik Multikolinieritas, autokorelasi, dan Heteroskedastisitas |
| 2. Pengujian Hipotesis |
| H. Hipotesis Statistik |
| DAFTAR PUSTAKA |

1. Judul Penelitian

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti). Judul harus

mampu menggambarkan pendekatan, objek tela'ah, objek/subjek, tempat dan waktu penelitian.

2. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan atau permasalahan teoritis. Sebuah penelitian dilakukan dalam rangka menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan suatu gejala atau fenomena. Beberapa hal yang harus dijelaskan dalam latar belakang adalah:

1. Analisis teori/konsep/norma yang terkandung dalam sebuah disiplin ilmu yang dihadapkan dengan teori lain, norma lain, dan konteks empiris (sosial, budaya, politik, ekonomi, atau historis). Tidak semua konteks harus dijelaskan, cukup jelaskan konteks yang relevan saja.
2. Signifikansi penelitian. Calon peneliti harus bisa menjelaskan bahwa penelitian itu penting dilakukan terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti mencantumkan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian.
3. Identifikasi masalah. Penjelasan atas konteks empiris yang relevan tersebut akan menuntun peneliti menemukan

masalah-masalah yang ada dalam konteks tersebut. Bagian ini dicirikan dengan identifikasi beberapa masalah yang sesuai dengan konteks permasalahan.

4. Pemilihan fokus masalah yang sesuai dengan minat dan kemampuan calon peneliti.

Keempat hal tersebut dijelaskan dalam bentuk deskripsi bukan poin-poin ide, latar belakang penelitian harus mampu menggambarkan gejala/fenomena, masalah dan pernyataan penelitian.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas.

C. Rumusan Masalah

Rumuskan dengan jelas permasalahan yang akan diteliti. Gunakan kalimat tanya, rumusan masalah yang baik berisi satu pertanyaan yang jelas, tidak ambigu, dan hanya menanyakan satu variabel untuk satu pertanyaan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perumusan masalah yang baik adalah sebagai berikut:

1. Dirumuskan secara singkat dan jelas ruang lingkup (batasannya)
2. Memuat satu masalah saja

3. Menghubungkan beberapa variabel
4. Signifikan dan memungkinkan untuk diteliti
5. Masalah harus memiliki data pendukung
6. Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang dapat membangkitkan perhatian untuk meneliti.

D. Tujuan Penelitian

Berikan pernyataan singkat dan jelas mengenai tujuan penelitian. Tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah. Sebuah penelitian dapat bertujuan menguraikan atau mendeskripsikan suatu gejala/fenomena, membuktikan suatu hal, atau membuat suatu prototipe/model sosial. Tujuan penelitian tersebut dijelaskan dalam bentuk poin-poin ide.

E. Kegunaan Penelitian

Uraikan kegunaan atau kontribusi yang bisa diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan. Kegunaan penelitian dijelaskan dalam bentuk point-point ide. Kegunaan penelitian ini mencakup dua hal:

- 1) Kegunaan teoritis, artinya manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan ataupun pengembangan metode keilmuan tertentu.
- 2) Kegunaan praktis, artinya manfaat bagi lembaga atau masyarakat yang diteliti (objek penelitian), bagi para pengambil kebijakan yang terkait (pemerintah), dan

masyarakat umum. Manfaat bisa berupa pemecahan masalah sosial kemasyarakatan atau pengembangan kelembagaan.

F. Penelitian Terdahulu

Uraian tentang isi kajian terhadap penelitian terdahulu, sama dengan uraian pada pendekatan kualitatif yang diuraikan pada bagian sebelumnya. (Lihat halaman 12)

3. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

Jelaskan teori-teori yang relevan dengan masalah yang hendak dijawab. Jika penelitian berangkat dari hipotesis maka kerangka teori ini harus mampu menuntun dalam perumusan hipotesis. Dalam bagian ini, pustaka atau referensi yang dirujuk adalah buku-buku yang menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian. Hindari pustaka berupa artikel populer ataupun berita di media. Kerangka teori dijelaskan secara deskriptif, sub judul kerangka teoritik bisa diuraikan sesuai kebutuhan.

B. Kerangka Berpikir

Merupakan uraian mengenai alur berpikir dalam penelitian, tertuang dalam gambaran kaitan teori dan masalah penelitian serta temuan penelitian yang akan diperoleh. Kerangka teori sebaiknya digambarkan dalam bentuk bagan, dimana satu dan yang lain saling berkaitan menjadi satu kesatuan utuh.

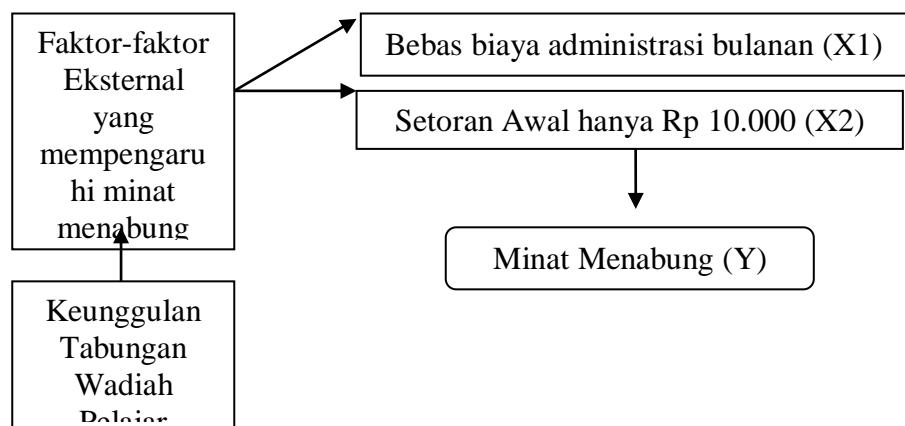
Contoh:

Judul : "Pengaruh Keunggulan Tabungan Wadiah Pelajar terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Di SD Negeri 87 Kota Bengkulu)"

Rumusan Masalah:

1. Apakah faktor bebas biaya administrasi bulanan dapat mempengaruhi minat menabung siswa?
2. Apakah faktor setoran awal hanya Rp 10.000 mempengaruhi minat menabung siswa?
3. Apakah faktor bebas biaya administrasi bulanan dan setoran awal Rp 10.000 secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung siswa?

Kerangka Berpikir:



C. Hipotesis Penelitian

Jelaskan secara eksplisit dan tegas hipotesis penelitian, karena hipotesis inilah yang akan dicari kebenarannya. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis statistik.

Penelitian kuantitatif perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

1. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya.
2. Hipotesis memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menyusun cara-cara penelitian, yaitu harus logis, jelas dan dapat diuji.

4. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini harus menjelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian, secara rinci sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini secara tegas menjelaskan jenis atau pendekatan penelitian yang dipilih dengan metode yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Setidaknya ada dua pendekatan secara paradigma yakni: pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Jelaskan alasan memilih pendekatan tersebut dijadikan sebagai landasan penelitian. Jika penelitian menggunakan pendekatan khusus yang khas, misalnya fenomenologi, interaksi simbolik, dramaturgi, dan etnografi, maka harus dijelaskan secara eksplisit.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Jelaskan berapa lama penelitian akan berlangsung serta di mana penelitian akan dilakukan. Jika lokasi penelitian adalah lembaga atau desa/dusun yang belum cukup dikenal, uraikan secara ringkas lokasi penelitian. Jika lokasi penelitian adalah lembaga atau wilayah yang sudah dikenal maka tidak perlu dideskripsikan.

Uraikan beberapa hal terkait dengan waktu penelitian:

- 1) Berapa lama, kapan dimulai, dan kapan penelitian akan berakhir (Sebutkan secara eksplisit dalam bulan dan tahun).
- 2) Tahap-tahap penelitian, beserta waktu yang diperlukan dalam melaksanakan setiap tahap.
- 3) Rincian kegiatan dalam tiap tahap penelitian dalam bentuk bagan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2002: 72). Dalam bagian ini jelaskan siapa dan berapa jumlah populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jelaskan teknik sampling untuk menentukan ukuran sampel serta teknik menentukan sampel

penelitian. Jelaskan juga argumentasi dalam pemilihan teknik sampling tertentu.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jelaskan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian (primer dan sekunder). Jelaskan cara mengumpulkan berbagai data penelitian. Jika ada teknik pengumpulan data utama dan pelengkap, jelaskan mana yang utama, mana yang pelengkap. Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lapangan, pengambilan data sekunder, wawancara (jika diperlukan), dan kuisioner.

E. Definisi Operasional Variabel

Jelaskan variabel apa saja yang terdapat dalam penelitian. Masing-masing variabel dijelaskan definisi dan indikatornya. Definisi dan indicator tersebut harus merujuk kepada kajian teori.

F. Instrumen Penelitian

Pada bagian instrumen penelitian ini jelaskan alat dan kisi-kisi pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a) Validitas dan Reliabilitas Data

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. (Sugiyono, 2013) memaparkan bahwa hasil

penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang teliti. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dari nilai *Corrected total corporation*, masing-masing pertanyaan dinyatakan valid jika r-hitung yang merupakan nilai *Corrected total corporation* lebih besar dari r-tabel dengan rumus $df = n - k$. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas suatu variabel baik jika memiliki nilai *Conbach alpha* lebih dari 0,60.

b) Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati nol.

c) Homogenitas Data

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

- d) Asumsi Klasik Multikolinieritas, Auto Korelasi, dan Heteoskedastisitas

Teknik ini digunakan bagi peneliti yang menggunakan regresi berganda. Uji asumsi klasik multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).

Dalam uji asumsi klasik auto korelasi, persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak naik atau tidak layak dipakai prediksi.

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteoskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan hipotesis statistik yang merupakan pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistic akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataannya.

Dalam perumusan hipotesis statistic, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika H_0 ditolak pasti H_1 diterima.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Hipotesis statistik bisa berbentuk suatu variabel seperti binomial, poisson, dan normal atau nilai dari suatu parameter, seperti mean, varians, standar deviasi dan proporsi. Hipotesis statistik haruslah diuji, karena itu harus berbentuk kuantitas agar dapat diterima atau ditolak. Diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataannya dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan tersebut.

5. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk dalam proposal skripsi, jangan cantumkan pustaka yang tidak dirujuk dalam proposal.

Sumber pustaka bisa berupa:

- a. *Published*: sumber pustaka yang telah dipublikasikan, seperti: buku, jurnal, artikel atau berita di berbagai media publikasi.
- b. *Non-published*: sumber pustaka yang belum dipublikasikan, seperti: skripsi/tesis/disertasi, laporan penelitian, atau makalah seminar.

6. Rencana *Outline*

Rencana kerangka isi (*outline*) yakni sistematika pembahasan yang dibagi ke dalam bab-bab dan subbab-subbab sesuai dengan topik dan permasalahannya. Kerangka isi (*outline*) ini dapat mengalami perubahan atau penyempurnaan dalam proses penelitian dan pembahasan selanjutnya.

BAB IV

SKRIPSI

A. Ketentuan Umum

1. Substansi Skripsi (objek telaah) harus disesuaikan dengan ruang lingkup Jurusan dan Program Studi masing-masing.
2. Jumlah halaman skripsi minimal 60 halaman (di luar halaman depan dan lampiran).
3. Mahasiswa yang memerlukan surat pengantar (Izin Pra Penelitian) untuk observasi awal di perusahaan/lembaga dapat mengajukan surat permohonan Izin Pra Penelitian kepada dekan.
4. Waktu untuk pembimbingan skripsi minimal 3 bulan dan paling lama 12 bulan, terhitung dari tanggal dikeluarkannya SK Pembimbing.
5. Mahasiswa yang belum menyelesaikan laporan skripsi dalam waktu 12 bulan dapat mengajukan perpanjangan waktu bimbingan kepada jurusan.
6. Mahasiswa melakukan bimbingan skripsi kepada pembimbing, masing-masing minimal 7 (tujuh) kali pertemuan, yang dibuktikan dengan lembar bimbingan skripsi yang disediakan oleh jurusan/prodi.
7. Sidang Skripsi/Ujian Munaqasyah dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan oleh Jurusan/Prodi yang disetujui dan ditandatangani oleh Dekan atau Wakil Dekan I.

B. Kewajiban, Hak, dan Sanksi

Selama mahasiswa terdaftar sebagai peserta penulisan skripsi yang dibuktikan dalam KRS, mahasiswa mempunyai kewajiban, hak dan sanksi sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib mematuhi semua aturan yang tertera pada Buku Pedoman Skripsi ini dan mengikuti arahan dari pembimbing I dan II.
2. Mahasiswa berhak mendapatkan perpanjangan waktu bimbingan selama 6 bulan, terhitung dari surat pengajuan yang bersangkutan apabila waktu pembimbingan skripsi 12 bulan telah habis.
3. Pada hakikatnya Dosen Pembimbing tidak dapat diganti, namun jika sesuatu hal Dosen Pembimbing tidak dapat menjalankan fungsinya dalam kurun waktu 12 bulan, maka mahasiswa dapat mengajukan dosen pembimbing pengganti ke Jurusan.
4. Penjiplakan atau penyaduran skripsi tidak diperbolehkan. Jika hal itu terjadi maka akan diberikan sanksi akademis sesuai aturan yang berlaku.
5. Proposal yang sudah diseminarkan diperbaiki dalam waktu 14 hari. Jika melewati batas waktu yang ditentukan, mahasiswa wajib mengajukan proposal baru.

C. Pembimbing Skripsi

- 1) Pembimbing skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 2 (dua) orang, terdiri atas Pembimbing I dan Pembimbing II.
- 2) Pembimbing I, minimal jabatan fungsional Lektor Kepala (IV/a) atau Lektor (III/c) yang memiliki ijazah Doktor (S3).

- 3) Pembimbing II, minimal jabatan fungsional Asisten Ahli (III/b) berijazah S2/S3.
- 4) Pembimbing skripsi secara keilmuan memiliki keahlian yang relevan dengan masalah dalam skripsi yang ditulis oleh mahasiswa.
- 5) Pembimbing I, tugas pembimbingannya lebih ditekankan pada materi skripsi yang meliputi:
 - a. Kesesuaian judul, masalah, hipotesis/kerangka pemikiran, metode yang digunakan: pendekatan dan jenis penelitian, data dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis.
 - b. Ketepatan pembahasan landasan teori.
 - c. Kesesuaian penggunaan teori dan analisis.
 - d. Ketepatan penggunaan istilah.
- 6) Pembimbing II, tugas pembimbingannya lebih ditekankan pada teknis penulisan skripsi yang meliputi:
 - a. Sistematika dan tata urutan penulisan.
 - b. Notasi penulisan.
 - c. Ketepatan format penulisan dan referensi yang digunakan.
 - d. Ketepatan pemakaian tata bahasa dan penulisan kata.
- 7) Dalam kondisi tertentu, Pembimbing I dan Pembimbing II masih dibenarkan apabila membimbing/memeriksa di luar pembagian tugas sebagaimana tercantum dalam point 5 dan 6 di atas terutama menyangkut bidang keahlian/spesialisasi rumpun keilmuan.

- 8) Bimbingan skripsi dapat dilakukan secara berjenjang, ke pembimbing I untuk bimbingan rencana *out line* penelitian sebagaimana poin 5, kemudian diteruskan ke Pembimbing II. Skripsi yang telah disetujui pembimbing II diperiksa kembali oleh Pembimbing I.
- 9) Setiap dosen pembimbing hanya dibebankan tugas sebagai pembimbing skripsi minimal 6 orang mahasiswa persemester.
- 10) Dosen Luar Biasa (DLB) dapat ditunjuk sebagai pembimbing apabila:
 - a. Skripsi yang ditulis berkaitan dengan materi yang memerlukan bimbingan khusus (materi yang tidak dibidangi oleh Dosen Tetap IAIN Bengkulu)
 - b. Tenaga yang dibutuhkan untuk masalah tersebut tidak tersedia di Jurusan/Program Studi yang bersangkutan.

BAB V

| SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

A. Panduan Umum

Skripsi adalah laporan akhir kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa di akhir masa studinya. Skripsi terdiri dari tiga bagian: Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari: sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta abstrak. (Lihat halaman 62)

a. Sampul Depan

Halaman ini memuat (Lampiran IV.1):

7. Judul skripsi

Judul skripsi hendaknya singkat dan jelas menunjukkan masalah penelitian, diketik dengan huruf besar (kapital) dan tidak boleh disingkat, format ketikan harus dalam bentuk piramida terbalik. Maksimal panjang judul 6 - 20 kata.

Contoh:

**PENGARUH PROMOSI DAN HARGA
TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH
BRIS CABANG BENGKULU**

} Spasi 1,5
font 12
huruf
disusun
piramida
terbalik

b. Lambang IAIN Bengkulu

Cantumkan lambang IAIN Bengkulu dengan proporsi lebih kurang 5 x 7 cm



c. Maksud penelitian

Pada bagian ini ditulis maksud penelitian, contoh:

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh } Spasi 1
 Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.) }

d. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

Nama mahasiswa ditulis secara lengkap, tidak boleh
disingkat, di bawahnya dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa
(NIM). Contoh:

OLEH:

AHMAD GHAZALI
NIM 12345678

} Spasi 1
font 12
cetak
tebal

e. Instansi peneliti (*Prodi, Jurusan dan Fakultas serta Institut*)

Instansi peneliti adalah lembaga tempat peneliti
(mahasiswa) melaksanakan studi. Contoh:

f. Kota dan Tahun penyelesaian penelitian

Kota dan tahun penyelesaian penelitian, misal:

BENGKULU, 2015

g. Warna sampul depan

Sampul depan dibuat dengan *hard cover* dari bahan karton buffalo dengan ketentuan warna **Pink Fanta** untuk Prodi Ekonomi Syariah, **Ungu Terong** untuk Prodi Perbankan Syariah, **Orange** untuk Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, dan **Hitam** untuk Manajemen Haji dan Umrah.

b. Halaman Judul

Isi halaman ini sama dengan sampul depan.

c. Halaman Persetujuan

Halaman ini menerangkan bahwa skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diujikan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Persetujuan ini harus dibuktikan dengan tanda tangan dosen pembimbing skripsi, tanggal persetujuan dan NIP dosen pembimbing (lampiran IV.2).

d. Halaman Pengesahan

Halaman ini menerangkan bahwa skripsi telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji skripsi. Halaman ini mencantumkan tanggal pengesahan tersebut, jika lulus tanpa revisi, maka dicantumkan tanggal pada waktu ujian. Jika lulus dengan revisi, maka dicantumkan tanggal terakhir disetujuinya revisi skripsi oleh anggota tim penguji. Tanggal tersebut sekaligus menunjukkan tanggal kelulusan mahasiswa. Nama, NIP dan gelar akademis para penguji dan pembimbing, ditulis lengkap (lampiran IV.3).

e. Halaman Pernyataan

Halaman ini memuat pernyataan penulis/mahasiswa bahwa isi penelitian dan naskah skripsi adalah asli karya sendiri, bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain. Halaman ini ditandatangani penulis/mahasiswa di atas matrai Rp 6000 di depan tim penguji pada saat ujian skripsi (lampiran IV.4).

f. Halaman Motto dan Persembahan

Motto merupakan kalimat pendek yang diungkapkan penulis tentang pandangan hidupnya, yang bisa bersumber dari Al Quran, Al Hadist, atau sumber lain. Persembahan memuat kepada siapa skripsi dipersembahkan, motto dan persembahan ini disajikan dalam satu halaman yang sama, dan tidak harus ada dalam penulisan skripsi (lampiran IV.5).

g. Abstrak (Dalam Bahasa Indonesia dan Inggris/Arab)

Abstrak harus ada dalam skripsi, ditulis dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Inggris/Arab. Abstrak merupakan uraian inti yang ringkas tentang isi skripsi. Abstrak disajikan secara ringkas, maksimal satu halaman (200 kata) dengan penulisan satu spasi dan satu paragraf. Abstrak harus meliputi penjelasan tentang, masalah penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan kesimpulan penelitian. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci (lampiran IV.6).

h. Kata Pengantar

Kata pengantar adalah uraian singkat tentang maksud dan tujuan penulisan skripsi, penjelasan-penjelasan singkat tentang proses penulisan dan isi skripsi, serta ucapan terima kasih (lampiran IV.7).

i. Daftar Isi

Daftar isi mencantumkan secara lengkap bagian-bagian skripsi, memuat pembagian bab, subbab, dan sub-subbab, disertai dengan nomor halaman (lampiran IV.8).

j. Halaman daftar tabel (jika ada)

Daftar tabel dicantumkan hanya jika skripsi memuat banyak tabel. Daftar tabel ini mencantumkan urutan nomor tabel, nama tabel, beserta nomor halamannya, diletakan di atas tabel. Cara pemberian nomor tabel: nomor bab, diikuti nomor urut tabel dalam bab tersebut.

k. Halaman daftar gambar (jika ada)

Daftar gambar dicantumkan hanya jika skripsi memuat banyak gambar. Daftar gambar ini mencantumkan urutan nomor gambar,

nama gambar, beserta nomor halamannya, diletakan di bawah gambar.

Cara pemberian nomor gambar: nomor bab, diikuti nomor urut gambar dalam bab tersebut.

1. Halaman daftar lampiran (*jika ada*)

Daftar lampiran memuat lampiran-lampiran yang disajikan di bagian akhir skripsi. Daftar lampiran ini memuat nomor lampiran dan judul lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama adalah inti dari skripsi, yang disajikan dalam bab-bab tertentu. Secara umum, format bagian utama ini seragam, namun dalam beberapa bagian tertentu akan berbeda tergantung jenis penelitian. Oleh karena itu, bagian ini akan dijelaskan secara terpisah dalam dua jenis skripsi, yaitu:

- a. Pendekatan Kualitatif
- b. Pendekatan Kuantitatif

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi adalah lampiran yang berisi keterangan atau informasi pendukung yang melengkapi skripsi. Hal-hal yang dilampirkan tergantung jenis penelitian yang dilakukan, yaitu:

- a. Skripsi penelitian kuantitatif, minimal melampirkan: SK Pembimbing Skripsi, Surat Izin Penelitian, Surat Keterangan Penelitian, angket yang

disebar kepada responden, tabel rekapitulasi hasil angket, rumus dan hasil perhitungan statistik penelitian, dan biodata penulis.

- b. Skripsi penelitian kualitatif, minimal melampirkan: SK Pembimbing Skripsi, Surat Izin Penelitian, Surat Keterangan Penelitian, pedoman wawancara untuk berbagai narasumber, contoh catatan lapangan penelitian, dan biodata penulis.

B. BAGIAN UTAMA SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUALITATIF

Bagian utama skripsi penelitian kualitatif dapat dilihat pada gambar

4.1 berikut:

Gambar 4.1
Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Kegunaan penelitian
- E. Penelitian terdahulu
- F. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - 2. Tempat Penelitian
 - 3. Subjek/Informan Penelitian
 - 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Kajian Teori (*sesuai jumlah variabel*)
- B. Kajian Teori

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

(Khusus bagi penelitian lapangan)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan merupakan proposal skripsi yang telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, dengan kata lain bagian ini sama halnya dengan proposal skripsi. Bagian dalam bab ini adalah latar belakang masalah, pada latar belakang masalah dilarang menggunakan gelar dan kata ganti orang seperti saya, kami, kita, dan lain-lain yang sejenis. Kata ganti yang sebaiknya digunakan adalah penulis.

Contoh: Penulis dalam skripsi ini menemukan kondisi yang stabil,
sehingga.....

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori merupakan bacaan dan kajian peneliti terhadap karya/teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian. Contohnya, jika skripsi berjudul *Peran Fatwa MUI terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Muamalat Indonesia di Kota Bengkulu*. Maka sub kajian teori paling tidak disusun sebagai berikut:

1. Kajian/teori tentang Peran
2. Kajian/teori tentang fatwa MUI
3. Kajian/teori tentang tipe-tipe nasabah

4.dst sesuai kebutuhan
5. Kerangka berpikir (*jika diperlukan*)

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Gambaran umum objek penelitian digunakan khusus bagi penelitian lapangan. Pada bagian ini menguraikan tentang profil objek penelitian sehingga memberikan informasi yang jelas dan berhubungan dengan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, judul bab disesuaikan dengan rumusan masalah. Bagian ini dapat disusun dengan paling tidak memuat:

1. Gambaran umum objek penelitian (bagi bukan penelitian lapangan) dan Deskripsi lokasi penelitian (bagi penelitian lapangan).
2. Paparkan data dan fakta temuan penelitian, dengan urutan sesuai urutan masalah penelitian.
3. Uraikan secara sistematis, komprehensif pengolahan data hasil penelitian sesuai permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan pendekatan penelitian yang telah ditentukan. Selain itu hasil analisis data dideskripsikan dengan memberikan interpretasi, prediksi, dan memaknai data hasil penelitian dengan argumentasi pada teori-teori yang telah disusun dalam bab kajian teori.

BAB V PENUTUP

Bab penutup terdiri dari:

A. Simpulan

Simpulan disusun dengan menjawab masalah dan tujuan penelitian berupa deskripsi dalam bentuk dan susunan paragraf yang saling berkaitan.

B. Saran

Merupakan masukan peneliti yang direfleksikan dari temuan-temuan penelitian yang ditujukan kepada lembaga atau kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian.

C. Rekomendasi penelitian (*jika diperlukan*)

Merupakan rekomendasi peneliti terhadap pihak-pihak yang berminat dengan kajian penelitian sejenis dapat berupa anjuran untuk dilakukan penelitian lanjutan maupun hal-hal yang perlu ditindaklanjuti yang belum dikaji dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk dalam skripsi dari bab satu sampai bab empat. Tidak diperkenankan mencantumkan pustaka yang tidak dirujuk dalam skripsi. Sumber pustaka (bahan bacaan) dapat berasal dari; jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, disertasi/tesis/skripsi, makalah seminar, buku, artikel, inskripsi/naskah yang tidak dipublikasi, atau berita diberbagai media. Jumlah minimal 25 buku pokok, dan 2 buku berbahasa asing.

C. BAGIAN UTAMA SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUANTITATIF

Bagian utama skripsi penelitian kualitatif disusun ke dalam bentuk sistematika seperti pada gambar 4.2 berikut ini:

Gambar 4.2
Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- F. Latar Belakang Masalah
- G. Batasan Masalah
- H. Rumusan Masalah
- I. Tujuan penelitian
- J. Kegunaan penelitian
- K. Penelitian terdahulu

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

- B. Kajian Teori (*Sesuai Variabel*)
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- F. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- G. Waktu dan Lokasi Penelitian
- H. Populasi dan Sampel
- I. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data
- J. Variabel dan Definisi Operasional
- K. Instrumen Penelitian
- L. Teknik Analisis Data
 - 1. Pengujian Kualitas Data
 - a) Validitas dan Reliabilitas
 - b) Normalitas
 - c) Homogenitas
 - d) Asumsi Klasik Multikolinieritas, autokorelasi, dan Heteoskedastisitas
 - 2. Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan merupakan proposal skripsi yang telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, dengan kata lain bagian ini sama halnya dengan proposal skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan bacaan dan kajian peneliti terhadap karya/teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian.

Kajian teori disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian. Contohnya pada skripsi dengan judul *Pengaruh Labelisasi Hallal terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa IAIN Bengkulu*. Maka sub kajian teori paling tidak disusun sebagai berikut:

1. Kajian/teori tentang Labelisasi Hallal
2. Kajian/teori tentang Perilaku Konsumsi

3. Kajian/teori tentang Mahasiswa

4.dst sesuai kebutuhan.

B. Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan alur kerja dan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebagaimana proposal skripsi yang telah direvisi dan mendapat persetujuan dosen pembimbing.

Metode penelitian meliputi:

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Waktu dan Lokasi Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data
- E. Variabel dan Definisi Operasional
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

- a) Validitas dan Reliabilitas
- b) Normalitas
- c) Homogenitas
- d) Asumsi Klasik Multikolinieritas, autokorelasi, dan Heteoskedastisitas

2. Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini dapat disusun dengan paling tidak memuat:

- 1. Gambaran umum objek penelitian (bagi penelitian bukan penelitian lapangan) dan Deskripsi lokasi penelitian (bagi penelitian lapangan).

2. Paparkan data dan fakta temuan penelitian, dengan urutan sesuai urutan masalah penelitian. Dapat berupa dan didukung oleh tabel-tabel maupun diagram yang diikuti dengan deskripsi dari tabel dan diagram yang ada.
3. Pembahasan. Uraikan secara sistematis, komprehensif pengolahan data hasil penelitian sesuai permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan teknik analisi data yang telah ditentukan. Selain itu hasil analisis data dideskripsikan dengan memberikan interpretasi, prediksi, dan memaknai data hasil penelitian dengan argumentasi pada teori-teori yang telah disusun dalam bab kerangka teori.

BAB V PENUTUP

Bagian ini sama dengan bab penutup pada petunjuk penelitian dengan paradigma kualitatif yang telah dipaparkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini sama dengan daftar pustaka pada petunjuk penelitian dengan paradigma kualitatif yang telah dipaparkan sebelumnya.

BAB VI

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Tajuk

Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah. Yang dimaksud tajuk adalah:

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGESAHAN
PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK
MOTTO DAN PERSEMBAHAN*
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL*
DAFTAR GAMBAR*
DAFTAR LAMPIRAN*

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KERANGKA TEORI

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

B. Bahan yang Digunakan

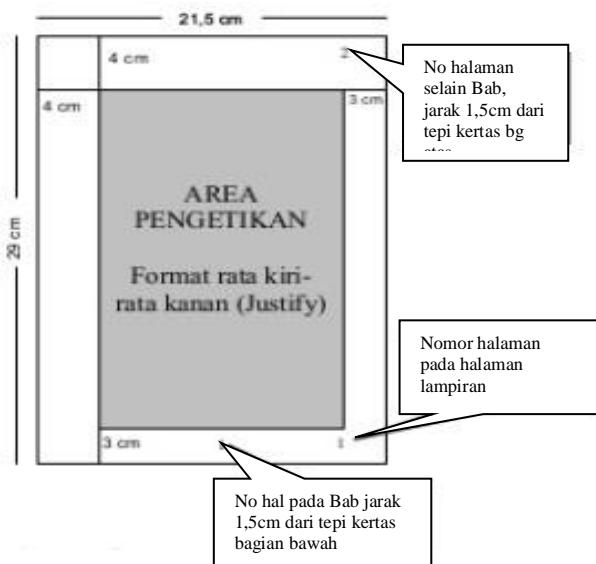
1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih jenis A4 80 gram ukuran (21,5 x 29 cm).

*Ditulis dan dibuat jika diperlukan

2. Sampul (kulit luar) dibuat dengan *hard cover* dari bahan karton buffalo dengan ketentuan warna sebagaimana dijelaskan pada halaman 38 buku pedoman ini.
3. Antar bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas warna yang disesuaikan dengan warna sampul luar sebagaimana keterangan point 2 di atas.

C. Pengetikan

1. Pengetikan naskah skripsi dilakukan dengan computer, pengaturan *lay-out* sebagai berikut:
 - a. Margin atas (*top*) : 4 cm dari tepi kertas
 - b. Margin kiri (*left*) : 4 cm dari tepi kertas
 - c. Margin bawah (*bottom*) : 3 cm dari tepi kertas
 - d. Margin kanan (*right*) : 3 cm dari tepi kertas



2. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik.
3. Jenis huruf yang digunakan adalah huruf standar *Time New Roman* dengan ukuran sebagai berikut:
 - a. Ukuran font 12 untuk isi naskah.
 - b. Ukuran font 16 dan tebal untuk judul
 - c. Ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul.
 - d. Ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul.
 - e. Ukuran font 10 untuk tulisan lain pada judul.
4. Jenis huruf Arab yang digunakan adalah huruf *Traditional Arabic* dengan ukuran font 16 spasi 1.
5. Bagian tertentu yang memberikan arti khusus dapat dimiringkan dan ditebalkan.
6. Pedoman pengetikan transliterasi (alih aksara) Arab-Indonesia adalah sebagai berikut :

| Huruf Arab | Alih aksara | Keterangan |
|-------------------|--------------------|------------------------------|
| ا | | |
| ب | B b | |
| ت | T t | |
| ث | Ts ts | |
| ج | J j | |
| ه | H h | h dengan satu titik di bawah |
| خ | Kh kh | |
| د | D d | |
| ذ | Dz dz | |

| | | |
|---------------|---------------------------|-------------------------------------|
| ر | R r | |
| ز | Z z | |
| س | S s | |
| ش | Sy sy | |
| ص | Sh sh | |
| ض | Dh dh | |
| ط | Th th | |
| ظ | Zh zh | |
| ع | 'A 'a' | voiced pharyngeal fricative |
| غ | Gh gh | |
| ف | F f | |
| ق | Q q | |
| ك | K k | |
| ل | L l | |
| م | M m | |
| ن | N n | |
| ه | H h | |
| و | W w | |
| ء | tidak dilambangkan atau ' | |
| ي | Y y | |
| vokal panjang | ā ī ū | ditandai dengan garis di atas vokal |
| يً | ay | diftong |
| وً | aw | diftong |

D. Spasi (Jarak Antar Baris)

1. Jarak antar baris adalah dua spasi.
2. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi.
3. Jarak antara tajuk bab (Judul Bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan sub tajuk bab adalah empat spasi.
4. Jarak antara tajuk sub bab dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi.
5. Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (kanan) sejauh tujuh ketukan.
6. Judul atau sub judul tidak diberi titik (.) atau koma (,).

E. Abstrak

1. Jarak pengetikan abstrak adalah satu spasi
2. Jarak antara judul abstrak dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi.
3. Abstrak dibuat dalam satu naskah utuh dengan mencantumkan identitas penulis.
4. Cantumkan kata kunci di akhir uraian abstrak.

F. Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf

1. Penomoran bab menggunakan angka Romawi *capital* di tengah halaman (misalnya, BAB I).
2. Penomoran subbab menggunakan huruf diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya, A, B, dst).

3. Penomoran anak subbab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya, 1, 2 dst).
4. Penomoran bukan subbab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung (misalnya, 1), 2 dst. Untuk anak subbab bukan sub bab adalah (1), (2), dst.

G. Penomoran Halaman

1. Halaman Bagian Awal
 - a. Penomoran pada bagian awal skripsi, mulai dari halaman Judul dalam (sesudah sampul luar) sampai dengan halaman daftar lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya: i, ii, iii, dst).
 - b. Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik).
 - c. Nomor halaman diketik pada margin bawah tengah.
2. Halaman Bagian Inti
 - a. Bagian inti skripsi, mulai dari bab pendahuluan hingga daftar pustaka, penomoran halaman dengan angka Arab (misalnya: 1, 2, 3, 4, dst).
 - b. Nomor halaman diletakkan di pojok kanan atas halaman, kecuali halaman pertama setiap bab diletakkan di bagian tengah bawah halaman.
3. Halaman Bagian Akhir

Yang masuk kategori bagian akhir skripsi adalah lampiran-lampiran pendukung data skripsi, lampiran tidak menggunakan nomor halaman.

H. Kutipan, Catatan Kaki (*Footnote*)

a. Kutipan

Kutipan adalah pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang penulis, baik yang terdapat dalam buku, majalah, koran, dan sumber lainnya, ataupun berasal dari ucapan seorang tokoh. Kutipan digunakan untuk mendukung argumentasi penulis.

Tidak dibenarkan peneliti menyusun tulisan yang hanya berisi kumpulan kutipan. Selain itu, seorang peneliti sebaiknya tidak melakukan pengutipan yang terlalu panjang, misalkan sampai satu halaman atau lebih, hingga pembaca lupa bahwa apa yang dibacanya adalah kutipan. Kutipan dilakukan sesuai kebutuhan sehingga tidak merusak alur tulisan.

Selain teks, kutipan juga bisa diambil dari pernyataan lisan dalam sebuah wawancara, ceramah, ataupun pidato. Namun, kutipan dari pernyataan lisan ini harus dikonfirmasikan dulu kepada narasumbernya sebelum dicantumkan dalam tulisan.

Terdapat dua jenis kutipan:

1. Kutipan langsung, apabila penulis mengambil pendapat orang lain secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat, sesuai teks asli, tidak mengadakan perubahan sama sekali.
2. Kutipan tidak langsung, apabila penulis mengambil pendapat orang lain dengan menguraikan inti sari pendapat tersebut, susunan kalimat sesuai dengan gaya bahasa penulis sendiri.

b. Teknik Penulisan Kutipan

1. Kutipan langsung

- a) Jika kutipan tidak dimulai dari awal kalimat, maka diketik 3 (tiga) tanda baca “titik” berjajar. Kemudian dilanjutkan dengan kata atau kalimat yang dikehendaki, atau jika pada bagian akhir kalimat ada kata atau kalimat yang dibuang maka harus diganti dengan 3 (tiga) tanda baca titik diketik berjajar.

Contoh:

“...mengenai hal ini, Ahmad Darmadji berpendapat bahwa Sumber Daya Manusia di Kabupaten Bengkulu Tengah adalah profesional...”¹

- b) Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris dimasukkan ke dalam teks biasa dengan diberi tanda kutip pada awal dan akhirnya.

Contoh:

“..mengenai hal ini Idrus berpendapat bahwa penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat digabung menjadi *mixing method...*”²

- c) Kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik satu spasi, dimulai dengan tujuh ketukan dari batas tepi kiri. Sumber rujukan ditulis langsung sebelum teks kutipan.

Contoh:

Ada beberapa definisi minat yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Slameto:

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.³

2. Kutipan tidak langung

- a) Kalimat yang mengandung kutipan ide ditulis dengan spasi rangkap sebagaimana teks biasa.
- b) Sumber rujukan dapat ditulis sebelum atau sesudah kalimat yang mengandung kutipan.
- c) Jika ditulis sebelum teks kutipan, nama akhir masuk dalam teks diikuti tahun terbitan diantara tanda kurung.

- d) Jika ditulis setelah teks kutipan, rujukan ditulis diantara tanda kurung.

c. Sumber Kutipan (Referensi)

Salah satu karakter utama tulisan ilmiah adalah *referensial*, menunjukkan bahwa argumen-argumen yang diajukan dilandasi oleh teori atau konsep tertentu, sekaligus menunjukkan kejujuran intelektual dengan mencantumkan sumber kutipan (referensi) yang digunakan. Dalam praktik penulisan, setiap kali penulis mengutip pendapat orang lain, baik dari buku, majalah, ataupun wawancara, setelah kutipan itu harus dicantumkan sumber kutipan (buku, majalah, atau koran) yang digunakan.

Secara mendasar, pencantuman sumber kutipan ini mempunyai fungsi sebagai:

1. Menyusun pembuktian (etika kejujuran dan keterbukaan ilmiah).
2. Menyatakan penghargaan kepada penulis yang dikutip (etika hak cipta intelektual).

Untuk di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pengutipan menggunakan model **Catatan kaki (footnote)**, dilakukan apabila penulis mencantumkan nomor indeks di akhir sebuah kutipan, lalu di bagian bawah halaman tersebut (bagian kaki halaman) terdapat keterangan nomor indeks yang menjelaskan sumber kutipan tersebut.

d. Teknik Menggunakan Catatan Kaki

Catatan kaki mempunyai kelebihan yaitu:

- 1) Catatan kaki mampu menunjukkan sumber referensi dengan lebih lengkap. Dalam cacatan tubuh, yang ditampilkan hanya nama pengarang, tahun terbit buku, serta halaman buku yang dikutip. Dalam catatan kaki, nama pengarang, judul buku, tahun terbit, nama penerbit, dan halaman dapat dicantumkan semua. Hal ini tentu mempermudah penelusuran bagi pembaca.
- 2) Selain sebagai penunjukan referensi, catatan kaki dapat berfungsi untuk memberikan catatan penjelasan yang diperlukan. Hal ini tentu tidak dapat dilakukan dengan catatan tubuh.
- 3) Catatan kaki dapat digunakan untuk merujuk bagian lain dari sebuah tulisan.

Berdasarkan kelebihannya tersebut, catatan kaki bisa berisi:

- 1) Penunjukan sumber kutipan (referensi).
- 2) Catatan penjelasan.
- 3) Penunjukan sumber kutipan sekaligus catatan penjelasan.

Prinsip-prinsip dalam menuliskan catatan kaki:

- 1) Catatan kaki dicantumkan di bagian bawah halaman, dipisahkan dengan naskah skripsi oleh sebuah garis. Pemisahan ini akan otomatis dilakukan oleh program *Microsoft Word* dengan cara mengklik *insert*, kemudian *reference*, kemudian *footnote*.
- 2) Nomor cacatan kaki ditulis secara urut pada tiap bab, mulai dari nomor satu. Artinya, cacatan kaki pertama di tiap awal bab menggunakan nomor satu, begitu seterusnya.

- 3) Catatan kaki ditulis dengan satu spasi.
- 4) Pilihan huruf dalam catatan kaki harus sama dengan pilihan huruf dalam naskah skripsi, hanya ukurannya lebih kecil, yaitu: *Times New Roman* (size 10)
- 5) Baris pertama catatan kaki menjorok ke dalam sebanyak tujuh karakter.
- 6) Judul buku dalam catatan kaki ditulis miring (*italic*).
- 7) Nama pengarang dalam catatan kaki ditulis lengkap dan tidak dibalik.
- 8) Catatan kaki bisa berisi keterangan tambahan. Pertimbangan utama memberikan keterangan tambahan adalah: jika keterangan tersebut ditempatkan dalam naskah (menyatu dengan naskah) akan merusak alur tulisan atau naskah tersebut. Tidak ada batasan seberapa panjang keterangan tambahan, asalkan proporsional.

Berikut ini cara penulisan catatan kaki yang dianjurkan untuk digunakan dalam penulisan skripsi. Mahasiswa diperbolehkan menggunakan cara penulisan catatan kaki lainnya sepanjang dapat menunjukkan kelengkapan referensi yang diacu.

Contoh Catatan Kaki (*footnote*):

1. Kitab Suci

¹Tim Penerjemah Alquran UII, *Alquran dan Tafsir*.

(Yogyakarta: UII Press, 1991), h. 29

2. Kitab Hadis

²Muhammad bin Isa Al-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*.

(Beirut: Dar Ihya at-Taurats al-‘Arabi, t.t), h. 67

3. Buku dengan Penulis Satu Orang

³Ahmad Darmadji, *Madrasah Baru di Era Global*,

(Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009), h. 42

4. Buku dengan Penulis 2 orang

⁴Amir Mu'allim dan Yusdani, *Ijtihad Suatu Kontroversi antara Teori dan Fungsi*, cet. I, (Yogyakarta, Titian Ilahi Press, 1997), h. 8

5. Penulis tiga orang ke atas

⁵Asmuni M. Thaher, dkk. *Pribumisasi Hukum Islam: Pembacaan Kontemporer di Indonesia*, (Yogyakarta: Program Doktor Hukum Islam FIAI UII, 2012), h. 363

6. Penyusun adalah Editor

⁶Nurcholis Madjid (ed), *Khazanah Intelektual Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h. 30

7. Penyusun adalah Penghimpun

⁷Chidir Ali, (Pengh.), *Yurisprudensi Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Cet. I, (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1979), h. 63

8. Penyusun adalah Suatu Perhimpunan, Lembaga, Panitia, atau Tim

⁸Tim Redaksi Fokusmedia, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, (Bandung: Fokusmedia, 2008), h. 21

9. Tanpa Nama Penyusun

⁹*Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*, Edisi Revisi tahun 2006, (Jakarta: CV. Bangun Persada, 2006), h. 67

10. Buku Terjemahan

¹⁰Al-Syafi'i, *Ar-Risalah*, alih bahasa Ahmadie Thoha, judul terjemahan, Cet. I, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985), h. 30

11. Rujukan Majalah, Surat Kabar, Jurnal, dan sejenisnya

a. Dengan Nama Penulis

¹¹Gatot S. Dewa Broto, “Demokrasi dan Olimpiade Korea Selatan”, *Bengkulu Ekspress*, No. 113, Tahun XLII (21 Oktober 1988), kolom 5, h. 5

b. Tanpa Nama Penulis

¹²“Menggalakkan Ekonomi Syariah”, *Bengkulu Ekspress*, No. 115, Tahun XLII (25 Oktober 1988), kolom 5, h. 5

12. Internet

¹³Hendi Irawan, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di*

Bank Syariah Mandiri Cabang Malang, dikutip dari <http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/04610018-hendi-irawan.ps>, pada hari Senin, tanggal 16 Juni 2012, Pukul 14.33 WIB

13. Wawancara

¹² Fitri, *HRD*, Wawancara pada tanggal 4 November 2013

e. Pengulangan kutipan:

Dalam pengulangan kutipan, tidak menggunakan *ibid.*, *loc.cit.*, dan *op.cit.*, namun menggunakan format berikut:

Nama pengarang, *Bagian Judul...* (*diikuti titik tiga*), halaman.

Perhatikan:

- 1) Judul yang terdiri dari 2 kata ditulis semua.
- 2) Judul yang terdiri lebih dari 2 kata ditulis bagian dari judul tersebut.

Contoh:

Adiwarman Karim, *Ekonomi...*, h. 135

I. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka/bibliografi adalah daftar yang berisi buku, artikel, dokumen, dan segenap kepustakaan lainnya yang digunakan dalam menyusun sebuah tulisan ilmiah, ditempatkan di bagian terakhir (halaman terpisah/tersendiri) dari tulisan ilmiah tersebut. Daftar pustaka atau bibliografi mutlak ada dalam sebuah karya ilmiah, menunjukkan sifat referensial atas karya tersebut. ***Bibliografi disusun secara alfabetis.***

Daftar Pustaka disusun menurut abjad berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah Daftar Pustaka minimal untuk Proposal 10 buku penelitian lapangan dan 15 buku penelitian pustaka, Skripsi 25 buku.
2. Judul buku tidak boleh disingkat.
3. Penyingkatan kependekan Jurnal Ilmiah harus mengikuti yang telah lazim dilakukan.
4. Nama Keluarga (nama belakang) ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan singkatan nama depan.
5. Semua nama pengarang harus ditulis sesuai dengan urutannya di dalam artikel atau buku.

Unsur-unsur dalam sebuah daftar pustaka:

- a. Nama pengarang (ditulis secara terbalik).
- b. Tahun terbit.
- c. Judul buku (termasuk judul tambahannya).
- d. Data publikasi (tempat terbit, nama penerbit).
- e. Nama pengarang artikel dan judul artikel (untuk artikel).
- f. Data publikasi media, untuk artikel di media (nama media, tanggal terbit).
- g. Alamat lengkap internet dan waktu akses (untuk bahan dari internet).

Contoh penulisan daftar pustaka yang dianjurkan dalam penulisan skripsi yang disusun oleh mahasiswa.

a. Buku

Buku dengan satu pengarang

Nama pengarang (dibalik). *Judul buku*. Kota penerbit: nama penerbit. Tahun terbit

Barrat, David. *Media Sociology*. London and New York: Routledge. 1994.

Buku dengan dua atau tiga pengarang

Nama pengarang 1 (dibalik), nama pengarang 2 (tidak dibalik), nama pengarang 3 (tidak dibalik). *Judul buku*. Kota penerbit: nama penerbit. Tahun terbit.

Dreyfus, Hubert L., Paul Rabinow. *Beyond Structuralism and Hermeneutics*. Chicago: University of Chicago Press. 1982.

Buku dengan banyak pengarang

Nama pengarang 1 (dibalik), *et.al.* *Judul buku*. Kota penerbit: nama penerbit. Tahun terbit.

Ibrahim, Idi Subandi, *et.al.* *Hegemoni Budaya*. Yogyakarta: Bentang, 1997.

Buku yang telah direvisi

Nama pengarang (dibalik). *Judul buku. Rev.ed.* Kota penerbit: nama penerbit. Tahun terbit.

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi. Rev.ed.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.

Buku yang terdiri dua jilid atau lebih

Nama pengarang (dibalik). *Judul buku. Volume/Jilid*. Kota penerbit: nama penerbit. Tahun terbit.

Lapidus, Ira M. *A History of Islamic Societies*. Vol.1. Cambridge: Cambridge University Press. 1988.

Buku terjemahan

Nama pengarang asli (dibalik). *Judul buku, terj.* nama penerjemah.

Kota penerbit: nama penerbit. Tahun terbit.

Berger, Arthur Asa. *Media Analysis Techniques, terj.* Setio Budi HH. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya. 2000.

b. Jurnal, Majalah, Koran Harian

Artikel dari sebuah jurnal/majalah ilmiah

Nama pengarang artikel (dibalik). "Judul artikel," *Nama jurnal/majalah ilmiah*, edisi jurnal (bulan terbit, tahun terbit).

Hidayat, Dedy N. "Paradigma dan Perkembangan Penelitian Komunikasi," *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, II (Oktober, 1998).

Artikel dari koran/majalah

Nama pengarang artikel (dibalik). "Judul artikel," *Nama media*, tanggal dan tahun terbit.

Fukuyama, Francis. "Benturan Islam dan Modernitas," *Koran Tempo*, 22 November 2001.

Berita koran/majalah

"Judul berita," *Nama media*, tanggal dan tahun terbit.

"Islam di AS Jadi Agama Kedua," *Republika*, 10 September 2002.

c. Kamus

Nama pengarang kamus (dibalik). *Judul kamus*. Kota penerbit: nama penerbit. Tahun terbit.

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1994.

d. Skripsi/Tesis/Disertasi yang belum diterbitkan

Nama penulis (dibalik). "Judul skripsi/tesis/disertasi." Universitas : Level karya dan fakultas/program studi. Tahun terbit.

Nazaruddin, Muzayin. "War Against Terrorism: Critical Discourse Analysis." Surakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2004.

Komala, Elly. *Hubungan Komunikasi Keluarga Dengan Penyesuaian Diri di Lingkungan Masyarakat Pada Remaja Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya*. Universitas Padjadjaran: Tesis, Program Studi Ilmu Komunikasi. 2001.

e. Internet

Nama penulis (dibalik). "Judul artikel." Alamat lengkap internet (waktu akses).

Hendi Irawan, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*, dikutip dari <http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/04610018-hendi-irawan.ps>, pada hari Senin, tanggal 16 Juni 2012, Pukul 14.33 WIB

BAB VII

BIMBINGAN, PENGUJIAN DAN PENILAIAN

A. Tahapan Bimbingan

Pengajuan judul skripsi dilakukan dengan tahap seminar proposal skripsi yaitu: untuk mengetahui sejauh mana kesiapan mahasiswa dalam mengenal obyek penelitian yang akan dibahas dalam skripsi dan layak tidaknya judul yang diajukan.

1. Persyaratan Seminar Proposal Skripsi

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat mengikuti Seminar Proposal Skripsi adalah:

- 1) Bukti Pembayaran SPP semester bersangkutan.
- 2) Menyerahkan proposal skripsi 3 rangkap kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
- 3) Telah menghadiri seminar proposal sekurang-kurangnya 7 (tujuh) kali.
- 4) Proposal yang diajukan sesuai dengan sistematika dalam buku panduan ini, jika tidak pengelola Prodi bisa menolak proposal tersebut.

2. Tugas Pokok atau Kewajiban Penyeminar:

- 1) Menolak judul skripsi mahasiswa yang sudah diteliti kecuali berbeda objek dan pendekatannya
- 2) Mengidentifikasi dan melarang plagiat skripsi dan jasa pembuatan skripsi oleh orang lain
- 3) Menentukan masalah yang diajukan layak atau tidak untuk diteliti dan harus ada kontribusi terhadap prodi yang bersangkutan

4) Menilai proposal mahasiswa dari aspek relevansi judul dengan prodi yang bersangkutan, ketersediaan sumber, ketersediaan dana, lamanya waktu penelitian, sistematika penulisan, isi, teori, dan cara penyajian.

3. Tugas Pokok atau Kewajiban Pembimbing:

- 1) Mengarahkan dan mengoreksi skripsi mahasiswa sesuai panduan skripsi yang berlaku baik dari sisi waktu maupun substansi bimbingan (Pembimbing I atau II).
- 2) Menandatangani skripsi yang sudah setuju dan tidak diperbolehkan menandatangani skripsi yang belum dikoreksi terlebih dahulu
- 3) Menandatangani skripsi dengan urutan penandatanganan pembimbing dua dahulu selanjutnya baru pembimbing I.
- 4) Memimpin mahasiswa dalam membuat instrument penelitian dan mengesahkannya.

B. Pengujian

Ujian munaqasyah/skripsi merupakan ujian akhir yang dilakukan secara lisan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) di depan Tim Penguji Fakultas secara tertutup. Materi yang diujikan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, metode dan teknik penulisan, teori/konsep yang digunakan, dan hasil/temuan penelitian, serta implikasi dari penelitian tersebut. Sidang ujian munaqasyah/skripsi akan memutuskan apakah mahasiswa dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS. Kelulusan dilihat dari rata-rata nilai ujian dan bimbingan. Dinyatakan lulus jika rata-rata nilainya 70.

C. Persyaratan Menempuh Ujian Munaqasyah/Skripsi

1. Mahasiswa telah melunasi SPP pada semester berlangsung, dibuktikan "Skripsi" telah masuk pada KRS mahasiswa bersangkutan
2. Mahasiswa telah menyelesaikan seluruh matakuliah dan praktikum yang dibuktikan dengan transkrip nilai sementara (hasil studi lengkap) dan piagam/surat keterangan.
3. Mahasiswa telah menyerahkan Skripsi yang telah diujikan oleh pembimbing untuk diuji sebanyak 4 rangkap, dijilid plastik dengan warna sesuai ketentuan Prodi dalam buku pedoman ini.
4. Mahasiswa telah lulus ujian komprehensif
5. Mahasiswa mengumpulkan syarat administrasi berupa Copy ijazah SLTA/MA, Copy KTM, Bukti SPP terakhir, Nilai bimbingan skripsi (pembimbing I dan II), Copy sertifikat KKN, Copy sertifikat OPAK, Buku SKEK asli yang sudah disahkan oleh pejabat yang berwenang, menyerahkan pas photo 3 x 4 sebanyak 1 lembar dan map plastik lubang warna biru.

D. Penguji

1. Tim penguji terdiri dari 4 dosen yang ditentukan oleh Ketua Jurusan dengan keanggotaan sebagai berikut :
 - a. Ketua Sidang merangkap anggota yaitu dosen yang ditunjuk oleh pihak fakultas yang sekurang-kurangnya menduduki jabatan lektor kepala atau lektor dengan gelar doktor
 - b. Sekretaris Sidang merangkap anggota yaitu dosen yang ditunjuk oleh pihak fakultas

- c. Dua orang anggota sidang, yaitu penguji utama dan penguji pendamping, berasal dari dosen/praktisi yang mempunyai keahlian sesuai dengan materi Skripsi.
2. Jadwal Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Munaqasyah/Skripsi ditentukan oleh Ketua Jurusan berdasarkan persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
3. Tugas Pokok atau Kewajiban Penguji:
 - a) Menguji skripsi mahasiswa bagi yang terbukti plagiat dan dibuatkan orang lain wajib tidak diluluskan
 - b) Menguji skripsi mahasiswa bagi yang tidak sesuai dengan panduan skripsi yang berlaku harus direvisi
 - c) Memberi nilai skripsi dari berbagai aspek yaitu pertama: sistematika, kedua: isi termasuk konsep, teori, aktualisasi analisa dan jalan pikiran, ketiga: bahasa, keempat: cara penyajian dan kemampuan mempertahankan.

E. Penilaian Ujian Skripsi

1. Penilaian Ujian Skripsi dilakukan terhadap komponen-komponen yang telah ditentukan dalam format penilaian ujian skripsi.
2. Nilai kelulusan Skripsi diumumkan pada akhir Sidang Skripsi.
3. Mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS diwajibkan untuk ujian ulang yang jadwalnya oleh Tim Penguji mahasiswa yang bersangkutan, paling lambat 15 hari sejak diujikan.

4. Mahasiswa yang menggunakan bahasa asing dalam proses sidang direkomendasikan untuk mendapatkan nilai maksimal.

LAMPIRAN III.1: Contoh Sampul Depan Proposal Skripsi

**PENGARUH LABELISASI HALLAL TERHADAP
PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA
(Studi Kasus Di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)**

Dibuat
Simetris



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah (S.E.)

Ditulis sesuai
prodinya

OLEH:

Anugrah Firdaus
NIM 209 312 5483

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2014 M/ 1435 H**

LAMPIRAN III.2: Contoh Pengesahan Proposal Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Pengaruh Labelisasi Hallal terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)" yang disusun oleh:

Nama : Anugrah Firdaus

NIM : 209 312 5483

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 September 2014

dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Tim Penyeminar

Bengkulu, M

..... H

Penyeminar I

Penyeminar II

(.....)
NIP.....

(.....)
NIP.....

Mengetahui
Ketua Program Studi (sesuai dengan prodi)

(.....)
NIP.....

LAMPIRAN III.3: Contoh Pengesahan Pembimbing Untuk Izin Penelitian
HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Pengaruh Labelisasi Hallal terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)" yang disusun oleh:

Nama : Anugrah Firdaus

NIM : 209 312 5483

Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, M

..... H

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

NIP.....

(.....)

NIP.....

Mengetahui
Ketua Program Studi.....

(.....)

NIP.....

LAMPIRAN IV.1: Contoh Sampul Depan Skripsi

**PENGARUH LABELISASI HALLAL TERHADAP
PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA
(Studi Kasus Di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

OLEH:

Anugrah Firdaus
NIM 209 312 5483

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2014 M/ 1435 H**

LAMPIRAN IV.2: Contoh Persetujuan Skripsi Untuk Diujikan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Anugrah Firdaus, NIM 2093125483 dengan judul "Pengaruh Labelisasi Hallal terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, M

..... H

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)
NIP.....

(.....)
NIP.....

LAMPIRAN IV.3 Contoh Pengesahan Penguji Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Labelisasi Hallal terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu), oleh Anugrah Firdaus NIM: 2093125483, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Januari 2014M/..... H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, M

..... H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Nama

Nama

NIP

NIP

Penguji I

Penguji II

Nama

Nama

NIP

NIP

Mengetahui,
Dekan

Nama
NIP

LAMPIRAN IV.4: Contoh Pernyataan Keaslian SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul ”.....”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, M

..... H

Mahasiswa yang menyatakan

Materai
6.000

Anugrah Firdaus
NIM 209 312 5483

LAMPIRAN IV.5: Contoh Halaman Moto

MOTTO

- *Ya Tuhan-Ku, berikanlah kepadaku Ilmu dan masukanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh (Asy-Syu'ara : 83)*
- *Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al-Insyarah : 6-8)*

LAMPIRAN IV.6: Contoh Halaman Persembahan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Ibu dan Ayah tercinta yang telah memberikan motivasi serta doa untukku*
- *Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang (.....) yang selalu membuat hari-hariku menjadi berwarna dan penuh canda tawa.*
- *Sahabat dan teman-temanku seperjuangan*
- *Almamater yang telah menempahku*

LAMPIRAN IV.7: Contoh Abstrak

ABSTRAK

Pengaruh Labelisasi Hallal terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa
(Studi Kasus di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)
oleh Anugrah Firdaus, NIM 2093125483.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh labelisasi hallal terhadap perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Bengkulu. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa angket yang disebarluaskan pada 40 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 16. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa labelisasi hallal mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa IAIN Bengkulu dengan hasil Coeffisien sebesar 0,113 dan signifikan pada $0,040 < \alpha = 0,05$, dengan persentase 23,9%.

Kata Kunci: Labelisasi Hallal, Perilaku Konsumsi

LAMPIRAN IV.8: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)". Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah.....
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Pembimbing I dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah.....
3. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah.....
4. Eka Sri Wahyuni, SE, MM selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, M
..... H

Anugrah Firdaus
NIM 209 312 5483

LAMPIRAN IV.9: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMAHANAN..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| D. Latar Belakang Masalah | 1 |
| E. Rumusan Masalah | 9 |
| F. Batasan Masalah..... | 9 |
| G. Tujuan Penelitian | 10 |
| H. Kegunaan Penelitian | 10 |
| I. Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| J. Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II KERANGKA TEORI | |
| A. Pegadaian..... | 15 |
| 1. | 17 |
| 2. | 19 |
| 3. | 22 |
| 4. | 22 |
| 5. | 32 |
| 6. | 23 |
| B. Perhitungan dan Ikhtisar | 24 |
| 1. | 25 |
| 2. | 28 |
| 3. | 30 |
| 4. | 31 |
| 5. | 34 |
| 6. | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 43 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 44 |
| C. Subjek/Informan Penelitian | 45 |
| D. Sumber data | 45 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 47 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 48 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 51 |
| 1. | 51 |
| 2. | 52 |
| 3. | 54 |
| 4. | 55 |
| 5. | 55 |
| 6. | 55 |
| 7. | 56 |
| 8. | 57 |
| B. Paparan data dan Fakta Temuan penelitian..... | 58 |
| 1. | 59 |
| 2. | 60 |
| 3. | 65 |
| C. Pembahasan | 68 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran-saran | 72 |

DAFTAR PUSTAKA 73**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

LAMPIRAN IV.10: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1.: Kerangka Berpikir Penelitian | 14 |
| Dst. | |

LAMPIRAN IV.11: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 1.1.: Skema Mudharabah..... | 18 |
| dst. | |

LAMPIRAN IV.12: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian
dst.

LAMPIRAN IV. 13. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Program Studi :
NIM : Pembimbing I/II : (dibuat masing-masing)
Judul Skripsi :

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan I/II | Paraf Pembimbing |
|----|--------------|------------------|----------------------|------------------|
| | | | | |

Bengkulu, M

..... H

Mengetahui
Ketua Jurusa.....

Pembimbing I/II

(.....)
NIP.....

(.....)
NIP.....

Catatan: Lembar ini bias diketik ulang dan diperbanyak sesuai kebutuhan

LAMPIRAN